

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dongeng Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo

Nur'aini S. Makmur¹, Rusmin Husain², Evi Hasim³, Wiwy Triyanty Pulukadang⁴, Fidyawati Monoarfa⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
Nurainimakmur38@gmail.com rusmin@ung.ac.id evihasim@ungg.ac.id, wiwy@ung.ac.id
fidyawatimonoarfa.ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
 Diterima (November) (2024)
 Disetujui (Desember) (2024)
 Dipublikasikan (Februari) (2025)

Keywords:

Membaca
 Dongeng, Media Word wall

Abstrak

This study uses the Classroom Action Approach. Data collection techniques used are observation, tests and documentation. The subjects of this study were grade IV students with a total of 20 students. The results of the study in cycle I, meeting I, who were able to achieve the performance indicators were 8 students with a percentage of 40% and those who were unable to achieve the performance indicators were 12 students with a percentage of 60% in cycle I, meeting II, who were able to achieve the performance indicators were 11 students with a percentage of 55% and those who were unable to achieve the performance indicators were 9 students with a percentage of 45%. then experienced an engagement according to the performance indicators in cycle II meeting I who were able to achieve the performance indicators amounted to 15 students with a percentage of 75% and those who did not achieve the performance indicators amounted to 5 students with a percentage of 25% and in cycle I meeting II who were able to achieve the performance indicators amounted to 18 students with a percentage of 90% and those who did not achieve the performance indicators amounted to 2 people with a percentage of 10%. this study can be concluded that by using Wordwall learning media can improve the ability to read fairy tales in grade IV students of SDN 3 Telaga, Gorontalo Regency.

Abstract

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 20 orang. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan I yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 8 orang siswa dengan presentase 40% dan yang tidak mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 12 orang siswa dengan presentase 60% pada siklus I pertemuan II yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 11 orang siswa dengan presentase 55% dan yang tidak mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 9 orang siswa dengan presentase 45%. kemudian mengalami peningkatan sesuai dengan indikator kinerja pada siklus II pertemuan I yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 15 orang siswa dengan presentase 75% dan yang tidak mencapai indikator kinerja berjumlah 5 orang siswa dengan presentase 25% dan pada

siklus I pertemuan II yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 18 orang siswa dengan persentase 90% dan yang tidak mencapai indikator kinerja berjumlah 2 orang dengan presentase 10%. penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca dongeng pada siswa kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Pendahuluan

Pendidikan diakui sebagai elemen mendasar dalam setiap bangsa. Kualitas pendidikan suatu bangsa menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa tersebut. Dengan demikian, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat diukur dari kualitas pendidikan yang dimilikinya. Sistem pendidikan di Indonesia memprioritaskan nilai-nilai di mana mulai dari tingkat sekolah dasar, siswa diajarkan tentang kejujuran, kedisiplin, dan rasa tanggung.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami ba hasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan bahwa Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Membaca disekolah menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk tujuan tersebut seorang siswa harus dapat mengenali kata demi kata dan kalimat atau teks secara keseluruhan. Kegiatan membaca di laksanakan di sekolah melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya. Salah satu aspek elemen dasar kegiatan pembelajaran bahasa, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan membaca, yaitu aspek mekanis kegiatan dan kemampuan membaca. Diharapkan dengan mengenal aspek ini, para instruktur dan tenaga pengajar bahasa pada semua tingkatan dapat mengambil manfaatnya untuk lebih mengoptimalkan usaha mereka dalam membantu seseorang belajar bahasa khususnya pada aspek membaca. keterampilan dasar yang perlu dimiliki siswa adalah membaca. Siswa yang mahir membaca akan mampu sukses dalam usaha akademisnya. Di sekolah dasar, kemampuan membaca yang rendah biasa terjadi baik di

kelas bawah maupun atas. Dirasa sangat tepat jika menggunakan media yang menarik sebagai media untuk membantu siswa sekolah dasar menjadi lebih mahir membaca. Karena memiliki banyak tema dan permainan yang mudah disesuaikan yang dibuat oleh para pendidik.

Dunia pendidikan dewasa memasuki era dunia media, dimana kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media. Lebih-lebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan aktif learning, maka kiranya peranan media pembelajaran (yang dalam uraian selanjutnya sering disebut media), menjadi semakin penting. Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran Kenyataan yang peneliti temui di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo tidak sesuai dengan yang diharapkan dimana masih redahnya kempuan membaca dongeng siswa hal ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa, rendahnya minat membaca siswa, dan tidak adanya kemauan belajar membaca karena terpengaruh penggunaan gadget. Kemudian yang digunakan oleh guru hanya berpatokan pada buku pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sebaiknya Sebagai seorang guru alangkah baiknya untuk melakukan beberapa variasi dalam evaluasi pembelajaran salah satunya memanfaatkan media pembelajaran yang menarik agar siswa bersemangat belajar yang berdampak pada kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca yaitu dengan menggunakan tambahan media, maka yang paling tepat adalah media game wordwall. Hal ini didukung dengan penelitian. menggunakan bantuan media “wordwall” mempunyai keefektifan yang sangat besar terhadap hasil belajar membaca siswa dimana dapat disimpulkan bahwa penerapan media wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Wordwall merupakan aplikasi digital berbasis web yang dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran serta menyediakan sumber belajar yang menarik dan interaktif bagi Siswa. (Handayani, 2022) Wordwall merupakan sebuah media pembelajaran berupa permainan kuis, dimana nantinya disajikan beberapa pertanyaan dengan tampilan menarik dan fariatave yang ditampilkan pada monitor kelas, dan siswa menjawabnya sehingga terjadinya pembelajaran yang hidup. Ketika media interaktif berbasis wordwall quiz diterapkan di kelas, siswa akan lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa juga akan lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya baik di depan kelas maupun saat berdiskusi dengan

teman kelompok, serta dapat meningkatnya interaksi sehingga terjadinya kefahaman terhadap materi yang diajarkan.

Wordwall sebagai media yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan manfaat dari penguatan visual yang disediakan oleh Wordwall adalah sebuah kelebihan. Sehingga dapat diartikan bahwa aplikasi Wordwall ini menitik beratkan pada pendekatan pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dalam proses belajar, di mana mereka berpartisipasi secara kompetitif dengan teman sekelas mereka terkait dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari atau telah dipelajari. Wordwall merupakan aplikasi yang dirancang dalam format permainan dengan tujuan untuk melibatkan siswa dalam menjawab kuis, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyampaikan tanggapan melalui survei. Melihat permasalahan yang terjadi, maka guru harus lebih cermat dalam memilih media dan mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi sesuai dengan karakter dan kebutuhan siswa tersebut. Menunjukkan bahwa wordwall dapat membuat siswa menjadi lebih berani dalam menyatakan pendapatnya, baik saat berinteraksi di depan kelas maupun ketika berdiskusi dengan rekan sekelompok. Selain itu, terjadi peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemampuan siswa dalam membaca Keunggulan dari media Wordwall ini adalah variasi kreatifitas yang dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menghindari kebosanan, serta kemampuan untuk menyesuaikan tema dengan gaya belajar siswa. Sehingga dalam hal ini, siswa dapat dengan mudah memperoleh materi pembelajaran dengan baik. Maka dari itu, Wordwall dapat menjadi solusi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Dongeng Melalui Media Wordwall Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”

Metode Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas IV SDN 3 Telaga. (Azizah, 2021) Menyatakan penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru. Maka, penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru,

karena dengan memecahkan persoalan pendidikan yang ada akan membantu dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 laki-laki, dan 11 perempuan. Peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena didasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Wali kelas IV bahwa terlihat kurangnya kemampuan membaca siswa. Penelitian ini akan diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

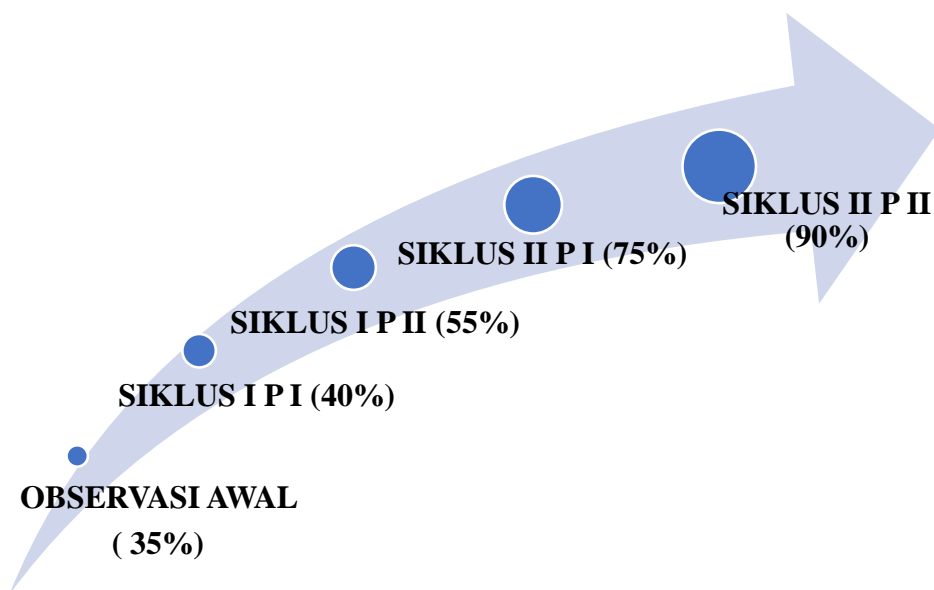
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di oleh peneliti di kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo. Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca dongeng dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dimana pada setiap siklus melakukan 2 kali pertemuan. Dari hasil Pengamatan dan Observasi Tindakan awal kemampuan siswa dalam membaca dongeng pada siswa kelas IV menunjukkan hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dari 20 orang siswa yang tergolong mampu membaca dongeng sebanyak 8 orang siswa (40%) tidak mampu membaca dongeng sebanyak 12 orang siswa (60%). Dengan adanya 3 aspek penilaian diantaranya: 1.) kemampuan lafal & intonasi, 2) kemampuan keterbacaan dan 3) kemampuan dalam menggunakan tanda baca. Pada hasil siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum mencapai indikator kinerja. Kemudian, pada siklus I pertemuan kedua dari 20 siswa kelas IV yang tergolong mampu membaca sebanyak 12 orang dengan persentase (60%) sedangkan yang tergolong tidak mampu membaca sebanyak 8 orang dengan presentase (40%). Hasil siklus I dengan 2 kali pertemuan menunjukkan belum bisa mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan 70%. maka diharuskan melanjutkan tindakan siklus II dimana kekurangan-kekurangan sebelumnya akan di lengkapi pada tahap selanjutnya.

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II yang dilakukan 2 kali pertemuan dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca dongeng kelas IV dengan adanya 3 aspek penilaian yaitu: 1) kemampuan lafal dan intonasi, 2) kemampuan keterbacaan, dan 3) kemampuan dalam menggunakan tanda baca. Peningkatan kemampuan siswa pada siklus II pertemuan I dengan 20 orang siswa yang mampu mencapai indikator kinerja sebanyak 15 orang siswa dengan presentase (75%) dan yang tidak mencapai indikator kinerja sebanyak 5 orang siswa dengan

presentase (25%). Kemudian pada siklus II peretemuan 2 lebih mengalami peningkatan dimana siswa yang mencapai indikator kinerja sebanyak 18 orang siswa dengan jumlah presentase (90%) dan yang tidak mencapai indikator kinerja sebanyak 2 orang siswa dengan jumlah presentase (10%). hasil akhir pada siklus II menunjukkan telah tercapainya indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya yaitu 70% di kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.



Gambar. Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Pada Observasi Awal, Siklus I Dan Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di oleh peneliti di kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo. Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca dongeng dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dimana pada setiap siklus melakukan 2 kali pertemuan

Keberhasilan tindakan kelas pada penelitian ini ialah ditandai dengan semangat belajar siswa kelas IV ditandai dengan adanya teks bacaan dongeng yang yang dapat mereka baca. Diantaranya seperti tiga kucing dan dua ikan, gajah dan kancil lomba lari, si raja buah dan kancil dan semut. Proses pembelajaran menjadi bermakna apabila siswa merasa senang dan memiliki keterkaitan dalam belajar. Oleh sebab itu, media Wordwall digunakan untuk mengatasi problematika di dalam kelas dengan kurangnya kemampuan membaca.

Hasil Pengamatan dan Observasi Tindakan awal kemampuan siswa dalam membaca dongeng pada siswa kelas IV menunjukkan hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I peretmuan pertama dari 20 orang siswa, yang tergolong mampu membaca dongeng sebanyak 7 atau 35% sedangkan yang tidak mampu membaca dongeng sebanyak 13 atau 65%. Masing-masing memiliki tingkat pencapaian yang berbeda sesuai dengan hasil pengamatan dan evaluasi siswa di salam kelas. Dengan adanya 4 aspek penilaian diantaranya: 1.) kemampuan lafal & intonasi, 2) kemampuan keterbacaan, 3) kemampuan dalam penguasaan tanda baca dan 4) Durasi waktu.

Pada siklus I pertemuan I dan II siswa kelas IV memiliki tingkat kemampuan membaca dongeng yang masih kurang. Diantaranya seperti kesulitan dalam melafalkan dan intonasi dalam membaca, kejelasan dalam membaca, kurangnya penguasaan tanda baca dan penggunaan durasi waktu. Pada tahapan siklus I tersebut siswa diminta untuk maju membaca secara bergantian. Pertemuan I dan II dilakukan dengan pemberiaan satu cerita dongeng yang disajikan di dalam sebuah media pembelajaran Wordwall. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa membaca menggunakan media dan meningkatkan potensi dirinya masing-masing. Sejalan dengan pelaksanaannya, pada pertemuan I dan II terlihat kemauan setiap siswa dalam membaca.

Dari hasil Pengamatan dan Observasi siklus I pertemuan I dan II kemampuan siswa dalam membaca dongeng pada siswa kelas IV menunjukkan hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dari 20 orang siswa yang tergolong mampu membaca dongeng sebanyak 8 orang siswa (40%) tidak mampu membaca dongeng sebanyak 12 orang siswa (60%). Dengan

adanya 4 aspek penilaian diantaranya: 1.) ketepatan lafal & intonasi, 2) kejelasan keterbacaan, 3) penguasaan tanda baca dan penggunaan durasi waktu. Pada hasil siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum mencapai indikator kinerja. Kemudian, pada siklus I pertemuan II dari 20 siswa kelas IV yang tergolong mampu membaca sebanyak 12 orang dengan persentase (60%) sedangkan yang tergolong tidak mampu membaca sebanyak 8 orang dengan presentase (40%). Hasil siklus I dengan 2 kali pertemuan menunjukkan belum bisa mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan 70%. maka diharuskan melanjutkan tindakan siklus II dimana kekurangan-kekurangan sebelumnya akan di lengkapi pada tahap selanjutnya. Maka peneliti membuat perancangan dengan mengganti setiap cerita dongeng pada media pembelajaran Wordwall sebagai pengganti buku untuk melatih siswa dalam membaca dongeng.

Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II pertemuan I dan II terjadi peningkatan yang membuat peneliti merakan peningkatan yang sangat baik perolehan hasil kemampuan membaca siswa. Hal tersebut disebabkan berkat adanya perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, dengan menerapkan media Wordwall maka siswa lebih merasa senang dan bersemangat dalam belajar. Terutama pada siswa kelas IV yang berada pada posisi kelas atas. Media pembelajaran Wordwall memberikan pemahaman karena berbasis digital. Adanya media Wordwall tersebut dapat melatih siswa lebih mahir membaca. Terlihat pada siklus II pertemuan II yang mendeskripsikan bahwa media pembelajaran Wordwall menjadi media pembelajaran yang sangat membantu bagi siswa di dalam kelas.

Pada hasil pengamatan dan obsevasi siklus II pertemuan I dan II dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca dongeng kelas IV dengan adanya 4 aspek penilaian yaitu: dengan adanya 4 aspek penilaian diantaranya: 1.) ketepatan lafal & intonasi, 2) kejelasan keterbacaan, 3) penguasaan tanda baca dan penggunaan durasi waktu. Peningkatan kemampuan siswa pada siklus II pertemuan I dengan 20 orang siswa yang mampu mencapai indikator kinerja sebanyak 15 orang siswa dengan presentase (75%) dan yang tidak mencapai indikator kinerja sebanyak 5 orang siswa dengan presentase (25%). Kemudian pada siklus II peretemuan 2 lebih mengalami peningkatan dimana siswa yang mencapai indikator kinerja sebanyak 18 orang siswa dengan jumlah presentase (90%) dan yang tidak mencapai indikator kinerja sebanyak 2 orang siswa dengan jumlah presentase (10%). hasil akhir pada siklus II menunjukkan telah tercapainya indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya yaitu 70% di kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca dongeng siswa kelas IV SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo. Peningkatan hasil kemampuan membaca dongeng pada siklus I pertemuan ke-1 yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 8 orang siswa dengan presentase 40% dan yang tidak mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 12 orang siswa dengan presentase 60% pada siklus I pertemuan ke-2 yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 11 orang siswa dengan presentase 55% dan yang tidak mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 9 orang siswa dengan presentase 45%. kemudian mengalami peningkatan sesuai dengan indikator kinerja pada siklus II pertemuan ke-1 yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 15 orang siswa dengan presentase 75% dan yang tidak mencapai indikator kinerja berjumlah 5 orang siswa dengan presentase 25% dan pada pertemuan ke-2 yang mampu mencapai indikator kinerja berjumlah 18 orang siswa dengan presentase 90% dan yang tidak mencapai indikator kinerja berjumlah 2 orang dengan presentase 10%.

Daftar Pustaka

- Azizah, A. (2021) Pentingnya penelitian Tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: jurnal prodi Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah*, 3 (1), 15-22
- Indra Sukma, K., Handayani, T., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Nurfadillah Septy (2021), *Media Pembelajaran*. Jawa Barat, CV Jejak. Hal 29 Nurul Hidayah (2016) *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Garudhawaca. Hal 2-9
- Nurindah, Nurindah, Sutrisna Wibawa, and Zuni Aslami Magfiroh. "Implementasi Media Wordwall Games Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelasv Sdn 2 Pagerejo." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.1 (2024): 2635-2644.
- Purwati Dewi Panca Dkk, (2024) *Desai Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital*. Kota Semarang Jawa Tengah, Cahya Ghani Recovery. Hal 38-39

Sipa Rosmiati, pira dwija Iswara & Djuanda (2024) Pengembangan Medi Flipbook Audio sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring di Kelas II SD Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 10, No. 3, 2024

Ummah, K., & Mahdi, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Wordwall Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 16895-16903

Yahzunka, Angel Nasya, and Sri Astuti. Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu 6.5 (2022): 8695-8703.